

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) Pada Bank Umum di Indonesia (Periode 1991 - 2005)**

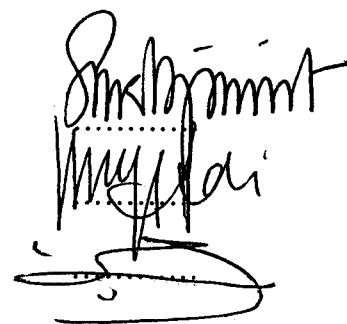
**Disusun Oleh: ADE FAISAL**  
**Nomor mahasiswa: 02313075**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 12 Juli 2007

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Sarasri Mumpuni R, M.Si

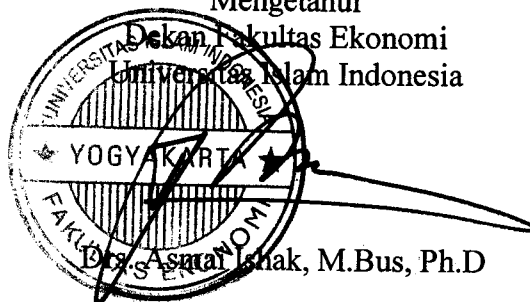
Penguji I : Drs. Unggul Priyadi, M.Si

Penguji II : Drs. Priyonggo Suseno, M.Sc



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dra. Asrat Ishak, M.Bus, Ph.D

masyarakat. Walaupun demikian, pertumbuhan perekonomian yang terjadi masih belum menyerap tambahan angkatan kerja, sehingga tingkat pengangguran relatif tidak berubah.

## **2.8. Deregulasi Usaha kecil**

Sejak tahun 1983, pemerintah secara konsisten telah melakukan berbagai upaya deregulasi sebagai upaya penyesuaian struktural dan restrukturisasi perekonomian. Kendati demikian, banyak yang mensinyalir deregulasi di bidang perdagangan dan investasi tidak memberi banyak keuntungan bagi perusahaan kecil dan menengah; bahkan justru perusahaan besar dan konglomeratlah yang mendapat keuntungan. Studi empiris membuktikan bahwa pertambahan nilai tambah ternyata tidak dinikmati oleh perusahaan skala kecil, sedang, dan besar, namun justru perusahaan skala konglomerat, dengan tenaga kerja lebih dari 1000 orang, yang menikmati kenaikan nilai tambah secara absolut maupun per rata-rata perusahaan. (Kuncoro & Abimanyu, 1995).

Konstelasi inilah, perhatian untuk menumbuh kembangkan industri kecil dan rumah tangga (IKRT) setidaknya dilandasi oleh tiga alasan. Pertama, IKRT menyerap banyak tenaga kerja. Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak IKRT juga intensif dalam menggunakan sumberdaya alam lokal. Apalagi karena lokasinya banyak di pedesaan, pertumbuhan IKRT akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan,